

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN



#### A. Kesimpulan

Berdasar kepada hasil penurunan proposisi tentang saraf pada buku paket 2 SLTP berjumlah 119 proposisi.. Pembentukan proposisinya diturunkan sampai 3 kali. Sedangkan Pada buku paket SMU ditemukan 118 proposisi dengan penurunan proposisi sebanyak 4 kali. Perbedaan jumlah proposi terjadi sesuai dengan tuntutan GBPP kurikulum yang berlaku, dimana untuk SLTP dituntut untuk lebih banyak menurunkan proposisi karena yang dibahas mengenai saraf secara mendasar mulai dari hewan tingkat rendah sampai manusia. Untuk SMU sudah terfokus membahas saraf manusia saja sehingga tingkat progresi lebih sedikit dibanding SLTP tetapi untuk level elaborasi lebih banyak untuk SMU sesuai dengan struktur materi yang harus lebih banyak dibanding SLTP. Sehingga pendekatan spiral terlacak.

Dari hasil temuan dan penurunan tingkatan progresi yang dihasilkan pada materi Saraf pada buku paket SLTP sebanyak 7 sedangkan pada paket SMU dengan materi yang sama hanya 5. Sedangkan dari tingkat elaborasi bahasan Saraf paket SLTP hanya sampai 3 tahap sedangkan pada paket SMU sampai 4 tahapan.

Pada hasil penurunan proposisi makro (elaborasi) terdapat perbedaan.. Buku paket SMU lebih banyak dibanding SLTP, Ini menunjukkan adanya spiralisasi atau

kesinambungan dan pendalaman materi dari buku paket SLTP kepada pada buku paket Biologi 2 SMU dalam materi yang sama yaitu Saraf.

Perbedaan tingkat progresi yang terjadi antara kedua buku paket SLTP dan SMU hanya sekitar 29 %, sehingga 71 % menunjukkan adanya spiralisasi atau kesinambungan dan pendalaman materi terjadi pada buku paket SLTP ke buku paket SMU.

Hasil analisis gambar paket SLTP kaya akan gambar-gambar yang lengkap yang diperkirakan akan sangat membantu siswa mempelajari materi saraf tersebut sedang pada paket SMU gambarnya masih kurang lengkap dan masih sederhana kalau dibanding dengan materi yang dibicarakan. Gambar di buku paket SMU tidak semua menggambarkan hasil perkembangan dari buku paket SLTP.

Antara Outline GBPP dengan buku paket Biologi 2 SLTP dan SMU tentang saraf lebih banyak kesesuaian dari ketidak sesuaian. Ketidak sesuaian yang dimaksud adalah adanya penataan yang berbeda antara GBPP dengan yang terdapat pada buku paket.

Struktur global kedua paket tersebut memiliki 4 tahapan progresi dan 2 level elaborasi untuk paket SLTP dan 3 level elaborasi untuk paket SMU, sehingga Tabel perbandingan struktur global kedua buku paket tersebut memperlihatkan lebih panjang untuk struktur global buku paket SMU. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kedalaman struktur wacana (progresi) dan struktur materi (elaborasi) yang lebih dalam dari SLTP.

Dari simpulan-simpulan diatas kedua buku paket Biologi untuk SLTP dan SMU sudah mengikuti diagram model representasi teks, karena setelah dianalisis kesesuaian dan kesinambungan materi terlacak dalam sruktur makro lengkap dengan proposisi yang mirip dengan outline penulis yang sangat rinci sehingga sebelum penulis menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan yang lebih rinci, sudah bisa menyunting bagian-bagian yang akan ditulisnya sehingga bisa terjadi kesesuaian antara GBPP dengan hasil tulisan (buku paket). Selain itu model spiralpun terjadi walaupun penulis buku paket SLTP dan SMU bukan tim yang sama.

Dengan sudah diketahui bahwa Sistem Saraf pada kedua buku paket mengikuti diagram model representasi teks, bisa disimpulkan materi tersebut akan lebih baik dari buku yang tidak mengikuti model representasi teks sehingga pemenuhan kriteria *accessible* (mudah dijangkau) dan krteria *teachable* (mudah diajarkan).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis/peneliti ingin memberikan saran kepada pengajar Biologi, penulis buku, dan perusahaan pembuat buku paket.

### *1. Rekomendasi kepada Pengajar Biologi*

Pengajar merupakan seseorang yang bertugas mentransfer ilmu pengetahuan pada peserta didiknya, sudah barang tentu dalam kegiatannya pengajar tersebut harus mempersiapkan metode dan pendekatan sehingga materi

yang akan diberikan mudah terjangkau. Untuk menjadikan materi mudah terjangkau dengan metode dan pendekatan saja tidaklah cukup tanpa terlebih dahulu mengenal struktur materi yang diambil dari buku paket.

Struktur materi yang dibuat dalam bentuk representasi teks akan membuat kejelasan hubungan antara unit-unit teks dan ketepatan struktur materi subyek dari ilmu yang diwakilinya, sehingga materi yang seabstrak saraf akan lebih mudah diajarkan dan mudah dijangkau oleh siswa.

Pada pembuatan skenario pembelajaran diharapkan guru mau dan mampu membuat representasi teks dari setiap pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga menjadi acuan dalam mengajar.

## *2. Rekomendasi kepada Penulis Buku Paket*

Sebagai bahan masukan sebelum menulis, penulis buku paket harus memperhatikan out line GBPP dan diharapkan membuat representasi teks terlebih dahulu sehingga materi subyek yang ditulis kesesuaian sesuai dengan GBPP dan sesuai dengan tingkat kognitif pembaca.

Penulis buku paket SLTP akan lebih baik menulis juga untuk tingkat SMU sehingga terjadi kesesuaian dan kesinambungan materi subyek dan media gambar yang diperlukan untuk pendukung kemudahan memperoleh materi.

Dalam penulisan buku paket hendaknya jumlah proposisi disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak sehingga mereka tidak terbebani untuk berkonsentrasi terlalu tinggi pada saat membaca.



### *3. Rekomendasi Kepada Perusahaan Pembuat Buku Paket.*

Gagasan penulis yang tertuang pada struktur global akan menjadi peta konsep bagi guru dan siswa. Sesuai dengan hasil analisis dalam penelitian ini, jika perusahaan menyediakan halaman khusus untuk pemuatan struktur global setiap materi (pokok bahasan) sebelum halaman bab yang akan ditulis akan mempermudah memahami materi subyeknya karena pembaca seolah-olah dituntun oleh outline penulis yang diketahui dari struktur globalnya.

